

Naskah Publikasi

**Interpretasi Biografis
dan Ide Fotografer Warren Harold
Dalam Karya Foto-foto *Alternating Weekends***



Disusun dan dipersiapkan oleh
Indah Lestari
NIM 1310006131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

Naskah Publikasi

**Interpretasi Biografis
dan Ide Fotografer Warren Harold
dalam Karya Foto-foto *Alternating Weekends***

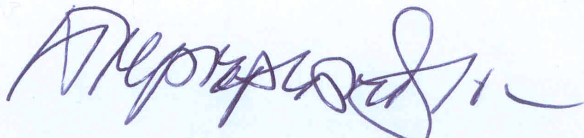
Dipersiapkan dan disusun oleh

Indah Lestari
NIM 1310006131

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 11 Januari 2018

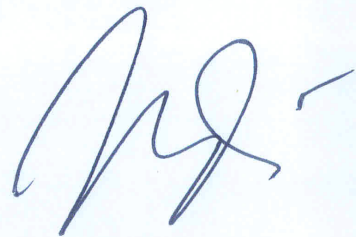
Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D.

Pembimbing II



Dr. Irwandi, M.Sn

Interpretasi Biografis dan Ide Fotografer Warren Harold dalam Karya Foto-foto *Alternating Weekends*

Indah Lestari

Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Indahslalu2@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian pengkajian karya seni tugas akhir ini mengkaji aspek ide dan interpretasi biografis karya foto Warren Harold yang bertajuk *Alternating Weekends*, aspek ide bagaimana Warren Harold menanggapi fenomena yang terjadi di sekitarnya dengan menemukan sesuatu, dan menyampaikannya dalam berbagai bentuk konsep yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya fotografi. Sedangkan interpretasi biografis adalah cara untuk menemukan sebab akibat antara karya seni dan pembuatnya dengan latar belakang yang mempengaruhi Warren Harold berkarya. Dengan demikian, tampilan dari sebuah foto mencerminkan diri si senimannya, dan juga berkaitan dengan latar belakang seniman tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk analisis deskriptif melalui fakta-fakta yang di temukan. Setelah melakukan observasi pada karya foto Warren Harold yang bertajuk *Alternating Weekends*, selanjutnya penentuan sampel dan wawancara. Karya-karya foto Warren Harold yang bertema *Alternating Weekends* di teliti dengan pendekatan metode interpretasi biografis dan kritik seni. Hal ini guna menemukan ide-ide utama apa saja yang terdapat pada karya-karya foto Warren Harold yang bertema *Alternating weekends*, dan membuktikan latar belakang biografis fotografer, dalam hal ini Warren yang mempunyai pengaruh kuat terhadap terciptanya karya foto tersebut. Kemudian, indikasi-indikasi visual atau elemen-elemen visual seperti, subjek utama, format foto, subjek pendukung, ekspresi wajah, komposisi, dan *tone color* menjadi faktor-faktor penting mendukung pengajian ini.

Kata Kunci: interpretasi biografis, warren harold, *alternating weekends*

***Biography Interpretation and the Idea of Photographs
Entitled Alternating Weekends
by Photographer Warren Harold***

Abstract

This research was aimed to analyze the idea of the photographs and to interpret the biography of photographs by Warren Harold entitled Alternating Weekends, the idea of how Warren Harold responds the phenomenon around him with finding things, and express it in various ways of concepts which later was delivered on the photographs. Whereas, biography interpretation is a way to find the cause on effect between the work and the artist with the background that influences Warren Harold to create the work. Therefore, the photographs could reflect the artist which was related to the artist's background. This research was used qualitative method with descriptive analysis through facts that had been found. After the researcher observed the photographs by Warren Harold entitled Alternating Weekends, the researcher found the sample and conducted the interview. The photographs by Warren Harold entitled Alternating Weekends were analyzed using biography interpretation method and art criticism to find the major ideas in the photographs and to prove the background of the photographer's biography which had the strongest influent on creating the photographs. Thus, visual indicators or visual element such as main subject, photos format, the expression, composition, and tone color on the photographs were become the most important factor in this research.

Keywords: biography interpretation, warren harold, alternating weekends

PENDAHULUAN

Foto adalah karya seni yang menghasilkan keindahan dan ekspresi dari setiap pembuatnya. Keindahan dalam sebuah foto tidak hanya mencakup pemandangan alam, pedesaan yang terlihat sejuk, dan sawah dengan gunung di belakangnya. Wacana fotografi berkembang dari kesadaran manusia yang mampu melihat alam lingkungan kehidupannya, menciptakan berbagai karya kehidupan sebagai bentuk eksistensi di dunia. Dalam fotografi manusia mampu mengungkapkannya dalam bentuk konsep, teori, dan wacana (Soedjono, 2007: 8).

Konsep dan wacana yang disiapkan dalam penciptaan sebuah karya foto menampilkan suatu ciri khas terhadap seniman fotonya. Dengan demikian, bentuk tampilan karya foto sesungguhnya dapat berkaitan dengan latar belakang seniman foto tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kartika “Seni sebagai ekspresi merupakan hasil ungkapan batin seorang seniman yang terbabar ke dalam karya seni lewat medium dan alat” (Kartika, 2017: 5).

Setiap ekspresi yang khas dari sebuah karya foto, menjadi tujuan dari seniman fotografi. Selain itu, karya fotografi yang memiliki *subject matter* menjadi keinginan seniman fotografi. Kartika mengatakan dalam bukunya Seni Rupa Modern (2017) dalam sebuah karya seni hampir dapat dipastikan adanya *subject matter*, yaitu inti atau pokok persoalan yang dihasilkan sebagai akibat adanya pengolahan objek (baik objek alam atau objek *image*) yang terjadi dalam ide seseorang seniman dalam pengalaman pribadinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi pilihan objek penelitian ialah karya-karya foto Warren Harold yang bertema *Alternating Weekends*. Warren Harold adalah fotografer asal Houston yang lulus dengan gelar B.S., (*Bachelor of Science*) Jurusan Fotografi di Sam Houston State University di Huntsville, Texas pada bulan Desember 1993. Dia bekerja selama tujuh tahun bersama Craig Stewart, seorang fotografer komersial di Houston, Texas. Ia meninggalkan studio Craig pada musim gugur tahun 2000 untuk mengambil posisi sebagai *Quality Control Specialist* di *Photo Operations Group* NASA's *Johnson Space*

Center di Houston, Texas.

Dalam proses penciptaan karya fotografi, Warren mencoba mengembangkan ide. Ide tersebut berkaitan tentang permasalahan yang terjadi dalam dirinya, permasalahan tersebut ia jadikan sebagai bagian *subject matter* dalam pembuatan karya-karya fotonya. Dalam upaya mengembangkan ide tersebut, Warren menjadikan anaknya sebagai subjek utama dalam penciptaan karya fotografi yang ia buat, yaitu yang bertema *Alternating Weekends*. Warren membangun konsep karya foto-foto *Alternating Weekends* tersebut guna mengeratkan hubungan antara dirinya dan anaknya.

Berbicara mengenai fotografi, tak hanya sekedar pada aspek teknik, tetapi juga aspek ide penciptaan. Sebagaimana dikatakan oleh Soedjono dalam bukunya *Pot-Pourri Fotografi* (2007) bahwa aspek yang terkandung didalamnya meliputi beragam segi kehidupan baik itu yang menyangkut ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, estetis, norma kehidupan, sampaipun pada nilai rohaniah dan kejiwaan (2007: 10).

Dalam hal ini, peneliti mengobservasi karya-karya foto Warren Harold yang bertajuk *Alternating Weekends*, lalu mengklasifikasinya untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam upaya menganalisis lebih lanjut, tahapan yang dilakukan adalah menggunakan metode kritik seni yang dikemukakan oleh Edmund Burke Feldman dalam bukunya *Varieties of Visual Experience* (1992). Metode yang dikemukakan oleh Edmund Burke Feldman memiliki empat tahapan, yaitu deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian.

Setelah memaparkan keseluruhan isi dari foto, upaya mengamati pemaknaan atau interpretasi dilakukan dibagian tahapan ketiga yaitu tahapan interpretasi. Cara itu dilakukan dengan metode interpretasi biografis, guna menemukan hubungan antara ide dan penciptaan karya fotografi Warren Harold, hal itu bersumber pada latar belakang yang mempengaruhi hidup Warren Harold dalam berkarya. Adapun interpretasi merupakan cara untuk menemukan jawaban sebab-akibat seorang fotografer menghasilkan karya dengan ciri khas tertentu dengan mempertimbangkan latar belakang kehidupannya (Barret, 2000: 47).

Dipilihnya karya-karya foto Warren Harold sebagai objek penelitian karena keunikannya dalam melihat *subject matter*, dan menjadikan dirinya sendiri sebagai ide untuk membuat karya fotografi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk lebih jauh mengkajinya. Selain itu, dalam kehidupan nyata peneliti melihat pengalaman saudara sendiri, yang memiliki peristiwa sedikit sama dengan Warren Harold, yaitu trauma *broken home*. Bedanya yang dialami saudara sendiri tidak sampai pada tahap perceraian kedua orang tuanya. *Broken home* sendiri memiliki arti (keluarga retak, rumah tangga berantakan), keluarga atau rumah tangga tanpa hadirnya salah seorang dari ke dua orang tua (ayah atau ibu), disebabkan oleh meninggal, perceraian, meninggalkan keluarga, dan lain-lain (Chaplin, 1995: 71).

Dalam penelitian ini nantinya akan mengkaji karya-karya fotografi, dan tidak hanya bertumpu pada aspek teknik saja. Tetapi dalam berkesenian khususnya di bidang fotografi dapat membuat nilai-nilai kehidupan lebih bermakna, menjadikan sebuah pengalaman pahit untuk dijadikan pedoman hidup dan menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu diharapkan nantinya penelitian ini mampu menjadi wawasan dalam memahami sebuah karya seni fotografi, dan memahami kekayaan seni dalam merubah ide menjadi sebuah karya seni yang berharga dan bernilai tinggi.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja ide-ide utama dalam seri karya foto-foto Warren Harold yang bertema *Alternating Weekends*?
2. Bagaimana dan apa saja indikasi visual yang dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh aspek biografi Warren Harold dalam karya foto-fotonya yang bertema *Alternating Weekends*?

TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis ide-ide utama dalam seri karya foto-foto Warren Harold yang bertema *Alternating Weekends*.
2. Meneliti dan menginterpretasikan indikasi visual yang terdapat

pada karya foto-foto Warren Harold yang bertema *Alternating Weekends* sebagai pengaruh aspek biografi Warren Harold berkarya.

2. Manfaat

Manfaat yang nantinya akan diperoleh pada tugas akhir pengkajian ini ialah:

- a. Menambah wawasan dalam memahami karya seni khususnya seni fotografi
- b. Menambah bahan referensi penelitian dalam bidang fotografi, khususnya di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Menyebar luaskan mengenai pentingnya ide dalam memahami pembuatan karya seni fotografi.

PEMBAHASAN

1. Karya foto Warren Harold dalam seri *Alternating Weekends* yang berjudul *Car Sleep*



Gambar 1: *Car Sleep* (2009)

(Sumber: <http://www.thatwasmyfoot.com/index.php?/project/alternating-weekends/> diakses pada hari Senin, 11 September 2017 pukul 07:40)

Pada foto yang berjudul *Car Sleep*, Warren mencoba menghasilkan imajinasinya, hal itu terlihat dari butiran-butiran bentuk embun yang ada di kaca jendela mobil. Keinginan Warren

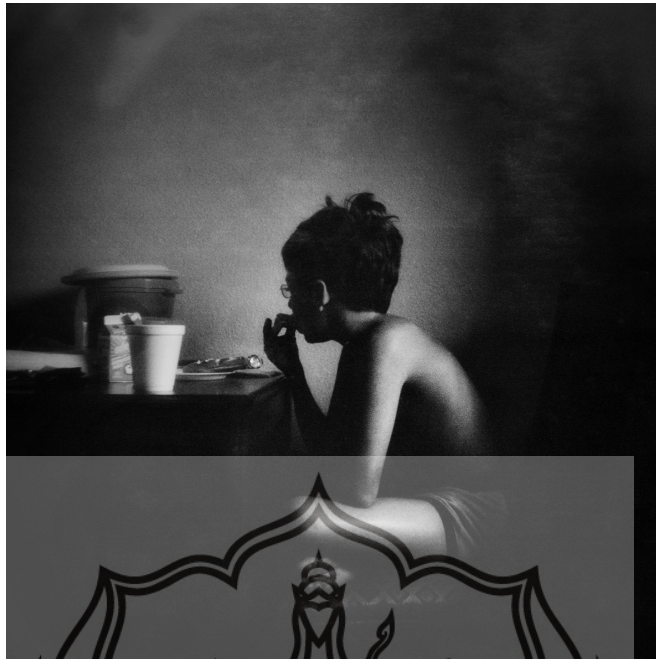
untuk masuk kedalam mimpi Nathan pada saat mengambil foto ini cukup berhasil. Hal itu divisualkan dari hitam-putih pada foto tersebut. Selain itu, pencahayaan yang cenderung *low key* membuat suasana jadi mendramatisir. Karena hitam sendiri memiliki arti misterius sedangkan putih memiliki arti kedamaian (Sanyoto, 2009: 49,50). Dalam hal ini secara visual gambar wajah Nathan yang terlihat tidur nyenyak tampak seperti kedamaian. Tetapi, dengan adanya butiran-butiran embun, dan *background* langit yang mendung hal itu membuat kesan seolah Warren ingin masuk ke dalam mimpi Nathan yang misterius.

Ide-ide utama Warren Harold dalam foto tersebut adalah, yang pertama mengenai format foto bujur sangkar, kedua tampilan hitam-putih pada foto, dan yang ketiga secara ide Warren ingin menampilkan Nathan dengan posisi tidurnya yang tidak biasa dan posisi mulut terbuka, serta pemandangan langit yang mendung di kaca luar jendela mobil.

Selanjutnya, menginterpretasikan indikasi-indikasi visual sebagai pengaruh aspek biografi Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang bertema *Alternating Weekends*. Dalam karya foto yang berjudul *Car Sleep* ini, indikasi visual dapat dilihat dari *background* foto tersebut. *Background* langit dengan butiran-butiran embun di kaca jendela mobil serta arah cahaya yang cenderung *low key*, Kemudian, mengambil *shot* pada bagian jendela mobil dengan teknik *framing*. Selanjutnya adalah tahapan interpretasi biografis.

Berdasarkan pada tema utama karya-karya foto Warren Harold yaitu *Alternating Weekends*, aspek biografi yang mempengaruhi pada foto yang berjudul *Car Sleep* ini, karena perceraian Warren dan mantan istrinya membuat Warren terpisah secara hak asuh dengan anaknya. Oleh karena itu, Nathan di asuh oleh ibunya. Ketika jadwal akhir pekan bergantian tiba, Warren selalu menjemput Nathan dari rumah ibunya. Hal itu terlihat dari foto Nathan yang diambil ketika sedang tertidur didalam mobil dengan pemandangan yang tidak biasa, itu menunjukkan aktifitas perjalanan yang sedang Warren lakukan ketika menjemput Nathan.

2. Karya foto Warren Harold dalam seri *Alternating Weekends* yang berjudul *Continental Breakfast*



Gambar 2: *Continental Breakfast* (2009)

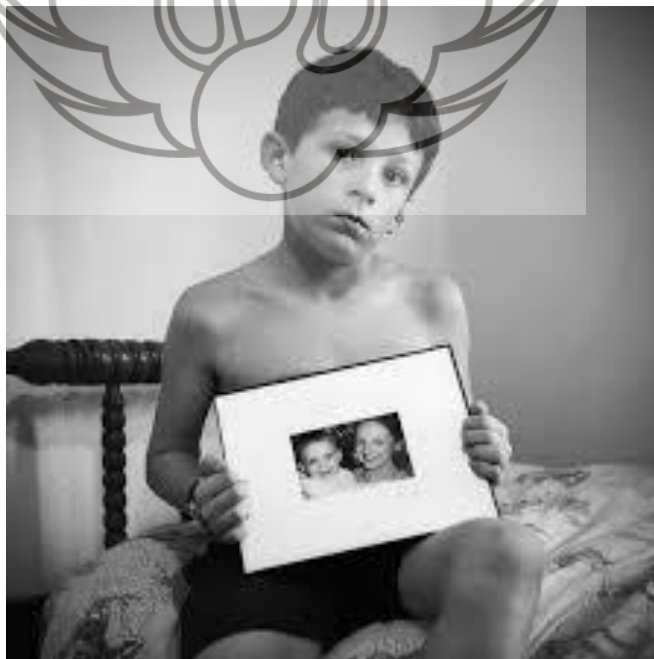
(Sumber: <http://www.thatwasmyfoot.com/index.php?/project/alternating-weekends/> diakses pada hari Senin, 11 September 2017 pukul 07:40)

Foto ini memiliki kecenderungan permainan cahaya, itu terlihat dari siluet pada bagian wajah dan tangan Nathan. Pada foto ini terlihat jelas subjek utama sedang melakukan kegiatan sarapan, hal itu terlihat dari posisi tangan Nathan yang sedang memasukkan sesuatu ke dalam mulutnya. Ditambah dengan judul foto ini yaitu *Continental Breakfast*, sangat jelas menandakan bahwa subjek utama yaitu Nathan memang benar-benar sedang melakukan sarapan ringan. *Continental Breakfast* sendiri pada mulanya dilakukan oleh hotel Eropa dan Irlandia. Biasanya hidangan pada sarapan ringan ini terdiri dari hidangan, jus buah segar, roti, dan minuman hangat seperti kopi atau teh.

Pada foto yang berjudul *Continental Breakfast*. Ide-ide utama Warren Harold yang pertama mengenai format bujur sangkar, yang kedua tampilan hitam-putih pada foto, dan yang ketiga secara ide Warren ingin menampilkan postur tubuh Nathan yang membungkuk, dan bentuk siluet pada bagian rambut dan wajahnya. Selanjutnya menginterpretasikan indikasi-indikasi visual sebagai pengaruh aspek

biografi Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang bertema *Alternating Weekends*. Dalam foto yang berjudul *Continental Breakfast*, indikasi visual dapat dilihat dari subjek pendukung pada foto tersebut, yaitu meja, gelas, dan tempat makan yang tepat berada di depan Nathan. Berdasarkan pada tema besar karya-karya foto Warren Harold yaitu *Alternating Weekends*, aspek biografi yang mempengaruhi pada foto yang berjudul *Continental Breakfast* ini karena perceraian Warren dan mantan istrinya. Warren terpisah secara hak asuh dengan anaknya, oleh karena itu Nathan di asuh oleh ibunya. *Alternating weekends* atau akhir pekan bergantian adalah waktu yang disepakati oleh Warren dan mantan istrinya, untuk pembagian hak asuh. Foto ketika mereka berlibur ke Galveston, foto tersebut salah satu yang mengindikasikan jadwal akhir pekan bergantian (*Alternating Weekends*), ketika jadwal akhir pekan bergantian sudah tiba, saat itu mereka memanfaatkannya dengan pergi berlibur ke Galveston. Foto tersebut diambil ketika mereka menginap disalah satu hotel dekat dengan Schlitterbahn (Wahana permainan air).

3. Karya foto Warren Harold dalam seri *Alternating Weekends* yang berjudul *Homesick*



Gambar 3: *Homesick* (2009)

(Sumber: <http://www.thatwasmyfoot.com/index.php?/project/alternating-weekends/> diakses pada hari Senin, 11 September 2017 pukul 07:40)

Foto ini adalah *portrait setting* yang dibuat oleh Warren untuk membuat Nathan merasa nyaman ketika menjalani akhir pekan bersama Warren. Hal itu dilakukan karena memang untuk mengobati rasa rindu Nathan terhadap ibunya, itu mengapa Nathan berpose bersama bingkai foto yang terdapat gambar ibunya dan dirinya ketika balita.

Pada foto yang berjudul *Homesick* ini ide-ide utama Warren Harold adalah yang pertama mengenai format bujur sangkar foto, yang kedua tampilan hitam-putih pada foto, dan yang ketiga secara ide Warren ingin menampilkan *portrait sitting* (potret duduk) Nathan bersama bingkai foto ibunya ketika menggendong Nathan sewaktu masih balita. Selanjutnya menginterpretasikan indikasi-indikasi visual sebagai pengaruh aspek biografi Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang bertema *Alternating Weekends*. Dalam foto yang berjudul *Homesick*, indikasi visual dapat dilihat dari subjek pendukung pada foto tersebut, yaitu bingkai foto yang dipegang oleh subjek utama, dalam hal ini Nathan. Berdasarkan pada tema besar karya-karya foto Warren Harold yaitu *Alternating Weekends*. Aspek biografi yang mempengaruhi pada foto yang berjudul *Homesick* ini, karena Warren ingin waktu yang ia lewati bersama Nathan selama jadwal akhir pekan bergantian tidak ingin ternoda karena rasa rindu Nathan kepada ibunya. Oleh karena itu, sebisa mungkin Warren membuat Nathan merasa nyaman, agar waktu Warren dan Nathan dapat lebih ternikmati. Walaupun Warren telah bercerai dengan mantan istrinya, dan tidak diketahui dengan pasti apa penyebab perceraian mereka. Tetapi, hal tersebut tak membuat Warren egois untuk tidak memajang foto Nathan bersama ibunya di rumah Warren dan diletakkan tepat di kamar Nathan.

4. Karya foto Warren Harold dalam seri *Alternating Weekends* yang berjudul *Alternating Weekends*



Gambar 4: *Alternating Weekends* (2009)

(Sumber: <http://www.thatwasmymyfoot.com/index.php?/project/alternating-weekends/> diakses pada hari Senin, 11 September 2017 pukul 07:40)

Foto tersebut adalah merupakan momen lainnya yang terekam saat akhir musim panas kebersamaan Warren Harold dan anaknya Nathan. Jika dilihat secara saksama, terlihat ekspresi wajah Nathan yang terlihat *flat* dan menunjukkan wajah lelah. Pada foto tersebut Nathan sedang menunggu Warren dan mengintip keluar dari jendela mobil. Dengan ekspresi wajah Nathan yang *flat* ditambah dengan tone hitam-putih pada foto, membuat kesan foto ini terasa, sepi, sedih, murung. Perpaduan hitam-putih dan pengambilan momen, menjadikan foto tersebut lebih kuat akan representasi perasaan dari Warren Harold. Dalam hal ini Markowski menyatakan di dalam bukunya *The Art of Photography Image and Illusion* (1984).

“In Western Culture, we tend associate black white death, mourning, evil, sadness, and mystery, and white happiness, innocence, hope, and good, such associations are reinforced by our own art forms adn become cliches. Some of the most inventive and paradoxical images have been those that have violated the streereotypical tone relationship used in support of the accepted conventions” (Markowski, 1984: 98).

Jika diartikan, Dalam kultur barat, kita biasa menggabungkan warna hitam putih dengan kematian, duka cita, kejahatan, kesedihan, dan penderitaan. Dan warna putih dengan kebahagiaan, keadaan tidak

berdosa, harapan, dan kebaikan. Asosiasi seperti itu diperkuat oleh bentuk karya seni yang kita buat dan menjadi klise. Beberapa gambar yang paling inventif dan paradoksial adalah yang telah melanggar stereotip yang telah disetujui dan diterima oleh kebiasaan. (Markowski, 1984: 98).

Pada foto yang berjudul *Alternating Weekends* ide-ide utama Warren Harold yang pertama ialah mengenai format foto bujur sangkar, yang kedua tampilan hitam-putih pada foto, dan yang ketiga secara ide Warren ingin menampilkan Nathan duduk di kursi penumpang saat perjalanan pulang menuju rumah ibunya. Selanjutnya menginterpretasikan indikasi-indikasi visual sebagai pengaruh aspek biografi Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang bertema *Alternating Weekends*. Dalam foto yang berjudul *Alternating Weekends*, indikasi visual dapat dilihat dari ekspresi wajah Nathan, dan *background* foto tersebut. Foto tersebut diambil ketika mereka sedang berhenti dalam perjalanan saat mengantarkan Nathan pulang kerumah ibunya. Warren berhenti sejenak untuk mengecek ban mobil. Kemudian, ia melihat Nathan mengintipnya dari kaca jendela mobil, dan Warren memfoto momen tersebut. Berdasarkan pada tema besar karya-karya foto Warren Harold yaitu *Alternating Weekends*, aspek biografi yang mempengaruhi pada foto yang berjudul *Alternating Weekends* ini karena Warren selalu merasakan hatinya kembali hancur ketika akan kembali ke mobil sendirian. Walaupun Warren tahu beberapa minggu lagi akan bertemu dengan Nathan kembali, tetap saja ketika Warren kembali ke mobil sendirian, itu membuat hatinya terasa retak lagi dan lagi.

5. Karya foto Warren Harold dalam seri *Alternating Weekends* yang berjudul *Ritual Flame*



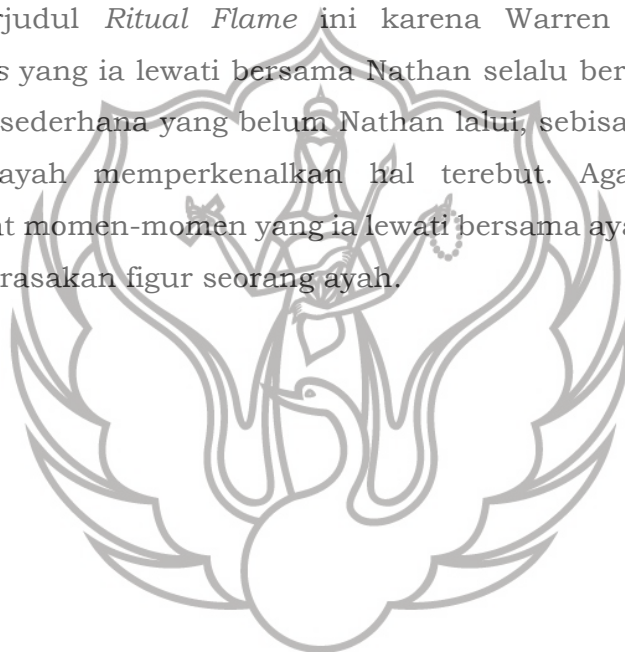
Gambar 5: *Ritual Flame* (2009)

(Sumber: <http://www.thatwasmyfoot.com/index.php?/project/alternating-weekends/> diakses pada hari Senin, 11 September 2017 pukul 07:40)

Foto ini adalah momen ketika Warren dan Nathan melakukan kemah perdananya Nathan. Kegiatan itu dilakukan di halaman belakang rumah Warren, hal itu terlihat dari adanya subjek pendukung dalam foto tersebut yaitu tenda kemah. *Background* foto yang terlihat kontras karena cahaya yang dihasilkan dari arah atas (*top light*), disini terlihat adanya permainan cahaya, walaupun memang subjek pendukung seperti kursi, dan tungku api pada foto tersebut tidak terlihat jelas, itu dikarenakan putih pada foto atau arah cahaya hanya menyorot kearah Nathan.

Pada foto yang berjudul *Ritual Flame* tersebut, ide-ide utama Warren Harold yang pertama mengenai format foto bujur sangkar, yang kedua tampilan hitam-putih pada foto, dan yang ketiga secara ide Warren ingin menampilkan kesabaran Nathan yang sedang menunggu api membara lebih besar. Hal tersebut secara visual tampak dari posisi Nathan yang sedang berdiri lurus, dan menatap ke arah tungku api.

Selanjutnya menginterpretasikan indikasi-indikasi visual sebagai pengaruh aspek biografi Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang bertema *Alternating Weekends*. Dalam foto yang berjudul *Ritual Flame*, indikasi visual dapat dilihat dari subjek pendukung pada foto tersebut. Subjek pendukung pada foto tersebut adalah, tenda kemah, kursi, dan tungku api. Kegiatan yang sedang mereka lakukan saat itu ialah di *outdoor* (diluar ruangan) terlihat pada rumput yang diinjak oleh Nathan. Pada foto itu Warren dan Nathan sedang melakukan kemah perdana untuk Nathan di halaman belakang rumah Warren. Berdasarkan pada tema besar karya-karya foto Warren Harold yaitu *Alternating Weekends*, aspek biografi yang mempengaruhi pada foto yang berjudul *Ritual Flame* ini karena Warren ingin *alternating weekends* yang ia lewati bersama Nathan selalu bermakna. Pada hal-hal yang sederhana yang belum Nathan lalui, sebisa mungkin Warren sebagai ayah memperkenalkan hal tersebut. Agar Nathan dapat mengingat momen-momen yang ia lewati bersama ayahnya, dan benar-benar merasakan figur seorang ayah.



Rekapitulasi Hasil Pembahasan Interpretasi Biografis Karya Foto Warren Harold.								
No.	KaryaFoto Warren Harold	Format	Tone	Subjek Utama	Cahaya	Subjek Pendukung	Ekspresi	Momen
1.	<i>Car Sleep</i>	Bujur sangkar	Hitam-putih	Nathan	<i>Side light</i>	Kaca jendela mobil, butiran-butiran embun, langit.	Mata terpejam (tidur), dengan posisi mulut terbuka.	Foto diambil ketika Warren menjemput Nathan dari rumah ibunya untuk menghabiskan akhir perkan bersama. Nathan selalu tertidur jika di dalam mobil.
2.	<i>Continental Breakfast</i>	Bujur sangkar	Hitam-putih	Nathan	Back light dan <i>Side light</i>	Meja, gelas dan piring yang berisi makanan.	<i>Flat</i> , dengan posisi tangan memasukkan makanan kedalam mulut.	Foto diambil ketika Warren sedang berlibur dengan anaknya di Galveston. Mereka menginap disalah satu hotel dekat dengan Schlitterbahn (Wahana permainan air).

3.	<i>Homesick</i>	Bujur sangkar	Hitam-putih	Nathan	<i>Side light</i>	Bingkai foto	<i>Flat</i> , dengan posisi <i>en face</i> .	Foto diambil ketika tepat dirumah Warren diatas tempat tidur Nathan. Saat itu Warren berinisiatif melakukan potrait duduk Nathan, karena pada waktu itu Nathan merasakan kerinduan pada ibunya, hal itu dilakukan agar membuat Nathan merasa nyaman.
4.	<i>Alternating Weekends</i>	Bujur sangkar	Hitam-putih	Nathan	<i>Side light</i>	Kaca jendela mobil, kaca spion mobil.	<i>Flat</i> , dengan posisi <i>en face</i> 1/3 bagian wajah.	Foto tersebut diambil di daerah Willowbrook, Houston Texas ketika Warren hendak mengantarkan Nathan pulang ke rumah ibunya. Saat itu Warren sedang berhenti untuk mengecek ban mobil.
5.	<i>Ritual Flame</i>	Bujur sangkar	Hitam-putih	Nathan	<i>Top light</i>	Tenda kemah, tungku api, kursi.	<i>Flat</i> , dengan posisi lurus menghadap kearah tungku api.	Foto diambil di rumah Warren di halaman belakang rumahnya sekitar pukul 6 sore. Sebelumnya Nathan tidak pernah pergi berkemah, Warren berinisitaif melakukan hal tersebut agar Nathan terbiasa

Tabel 1: Tabel Rekapitulasi

SIMPULAN

Dalam penelitian ini mencari tahu apa yang menjadi pengaruh kehidupan Warren Harold dalam karyanya, sehingga terindikasi lewat karya-karya foto yang bertema *Alternating Weekends*. Dengan merumuskan masalah dalam latar belakang penelitian ini, dan menjawab rumusan masalah yang sudah ditemukan, dapat disimpulkan bahwa ide utama Warren Harold dalam proses pembuatan karya fotografi yang bertema *Alternating Weekends* ialah karena Warren tidak ingin melewatkan momen bersama Nathan dalam setiap jadwal mereka untuk saling berbagi waktu bertemu dengan Nathan yaitu akhir pekan secara bergantian. Warren ingin membuat sebanyak mungkin memori-memori ataupun kenangan antara ia dan Nathan, yang nantinya bisa dikenang kembali saat Warren dan Nathan melihat momen-momen yang mereka lewati terekam dalam sebuah karya foto yang telah Warren buat. Hal tersebut dapat dilihat dari indikasi-indikasi visual karya foto Warren, seperti subjek utama dalam setiap karya fotonya dalam hal ini Nathan, subjek pendukung, ekspresi wajah, dan latar belakangnya.

Pemilihan hitam-putih pada foto memiliki korelasi dengan faktor latar belakang seniman berkarya. Dalam hal ini kehidupan Warren Harold dan Kepribadiannya. Hitam-putih pada foto sangat merepresentasikan keadaan jiwa Warren Harold yang sebenarnya memiliki trauma terhadap pengalaman *broken home* yang ia rasakan ketika ia masih kecil. Sanyoto memaparkan dalam bukunya Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain (2009) "Ketakutan anak-anak pada kegelapan sangat membekas dan terbawa sampai dewasa dalam endapan bawah sadar. Hitam melambangkan kesedihan, rahasia, ketakutan dan lainnya. Sedangkan putih melambangkan kesucian, kejujuran, ketulusan, kedamaian". Jika diinterpretasikan dan disimpulkan, hitam pada karya foto Warren Harold merepresentasikan kejiwaannya yang memiliki trauma terhadap kehilangan figur seorang ayah, sedangkan putih merepresentasikan upaya Warren Harold untuk membuat Nathan agar tidak memiliki pengalaman yang sama dengan dirinya yaitu kehilangan figur seorang ayah. Mengenai format bujur sangkar pada foto adalah representasi dari singkatnya

kebersamaan waktu yang dilewati Warren bersama anaknya Nathan. Selain itu, keseimbangan bentuk bujur sangkar pada foto juga merepresentasikan *balance* mengenai pembagian hak asuh dan waktu yang di sepakati antara Warren dan mantan istrinya, dengan harapan membuat Nathan merasa nyaman mengenai jadwal *Alternating Weekends* tersebut. Pemilihan ide-ide dan dengan diinterpretasikannya indikasi-indikasi visual utama dalam karya foto Warren Harold yang bertajuk *Alternating Weekends* kaitannya erat dengan empat faktor biografis tersebut, yaitu kehidupan Warren, kepribadian Warren, latar belakang kehidupan sosial, dan kehidupan kondisi ekonominya. Faktor yang mendominasi pada karya foto-foto Warren ialah pengaruh Kehidupannya dan kepribadiannya. Pengaruh kehidupan Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang berajuk *Alternating Weekends* adalah akumulasi dari kesedihan akan trauma yang ia rasakan mengenai kehilangan figur seorang ayah.

Melalui penelitian ini diberikan saran-saran yang dapat dikembangkan lagi topik mengenai teknik proses pembuatan karya fotografi Warren Harold. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh kehidupan Warren dalam karyanya dengan menggunakan metode kritik seni dan interpretasi biografis. Tidak menutup kemungkinan jika calon peneliti lain dapat mengembangkan lagi tentang teknik cuci cetak foto Warren Harold dalam karya-karya fotonya yang menggunakan kamera analog.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Laurie Schneider. 1996. *The Methodologies of Art: An Introduction*. Colorado: Westvie Press.
- Barret, Terry. 2000. *Criticizing Photographs: An Introduction to Understanding Images 3rd ed.* New York: McGraw-Hill.
- C.P, Chaplin. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Feldman, Edmund Burke. 1992. *Varieties of Visual Experience: Fourth Edition*. Englewood Cliffs. New York: Harry N. Abrams, Inc.
- Ferrarotti, Franco. 2003. *On the Science of Uncertainty: The Biographical Method in Social Research*. United States of America: Lexington Books.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Markowski, Gene. 1984. *The Art of Photography: Image and Illusion*. New Jersey: Prentice -Hall Inc.
- Nooryan, Bahari. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanyoto , Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2003. *Basic of qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Surakhmad, Winamo. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Edisi Ke 7*. Bandung: Tarsito.
- W Stewart, Judge James. 2000. *The Child Custody Book*. California: Impact Publishers.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Pustaka Laman:

- Jennifer Wolf. *Creative Options for Child Visitation Schedules*.
<https://www.thespruce.com/child-visitation-schedule-examples-2997682> (diakses pada hari Sabtu, 09 September 2017 pukul 08:48 WIB)

Kelly, Marlene Lousie. *A Biographical Interpretation Of Women's Journeys Through Athletic Leadership: Pre And Post Title IX Legislation*. 2004. Maryland: Faculty of The Graduate School of the University of Maryland. (diakses pada hari Senin, 18 September 2017 pukul 10:49)

Lokman, Wan. *Kajian Analisis Kandungan Foto Hitam Putih Masyarakat Melayu Abad Ke-19 Karya Gustav Richard Lambert*. 2005. Malaysia Kelantan: Fakulti Teknologi Kreatif dan Warisan Universiti Malaysia Kelantan. (diakses pada hari Sabtu, 4 November 2017 pukul 14:20)

Pamungkas, Ali Harun. *Kisah Hidup Achmad Rosidi Sebagai Relawan Pendidikan Masyarakat Melalui Teater "Cuci Otak"*. 2010. Malang: Universitas Malang. (diakses pada hari Sabtu, 4 November 2017 pukul 13:22)

Warren Harold, *AlternatingWeekends*.
<http://www.thatwasmyfoot.com/index.php?/project/alternating-weekends/> (diakses pada hari Senin, 11 September 2017 pukul 07:40)

Yani, Meri. *Jenis-jenis Breakfast*. November 2016.
<https://meriyani998.wordpress.com/2016/11/06/jenis-jenis-breakfast/>
(diakses pada hari Minggu, 25 Desember 2017 pukul 11:30)

Informan:

Warren Harold